

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH*

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Kinetics and Equilibriums Adsorption of Cu(II) Ion by Chitosan and Cross-Linked Chitosan-Bentonite

Nama Penulis : **Hargono Hargono**, Angga Mei Sarah, Feninda Nevrita, Bakti Jos

Jumlah Penulis : 4 orang

Status Pengusul : **Penulis Pertama**

Identitas Jurnal Ilmiah :

- a. Nama Jurnal : Reaktor
- b. Nomor ISSN : 0852-0798
- c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun : 19/3/September/2019
- d. Penerbit : Departemen Teknik Kimia Undip
- e. DOI artikel (jika ada) : <https://doi.org/10.14710/reaktor.19.3.117-124>
- f. Alamat URL jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/index>
- Alamat URL artikel : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/article/view/24943>
- g. Terindeks : DOAJ, IPI, SINTA

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional bereputasi

(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi SK No.: 60/E/KPT/2016 dengan p-ISSN No. 0852-0798 (printed version) and e-ISSN No. 2407-5973 (electronic version)

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen yang dinilai	Nilai reviewer		Nilai Rata - rata
	Reviewer 1	Reviewer 2	
a. Kelengkapan unsur isi jurnal (10%)	2,50	2,50	2,50
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)	7,50	7,00	7,25
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)	7,00	7,00	7,00
d. Kelengkapan unsur dan kualitas terbitan/jurnal (30%)	7,70	7,50	7,60
Total = 100%	24,50	24,00	24,25
Nilai pengusul (60% x nilai total)	14,70	14,40	14,55

Reviewer 2

Prof. Dr. Ir. Budiyo, M.Si.
 NIP. 196602201991021001
 Bidang Ilmu/Unit kerja: Fakultas Teknik
 Universitas Diponegoro

Semarang,

Reviewer 1

Prof. Dr. Mohammad Djaeni, S.T., M.Eng.
 NIP. 197102071995121001
 Bidang Ilmu/Unit kerja: Fakultas Teknik
 Universitas Diponegoro

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH*

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Kinetics and Equilibriums Adsorption of Cu (II) Ion by Chitosan and Cross-Linked Chitosan-Bentonite

Jumlah Penulis : 4 orang

Status Pengusul : Penulis pertama/penulis ke..... /penulis korespondensi

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Reaktor

b. Nomor ISSN : 0852-0798

c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun : 19/3/September /2019

d. Penerbit : Departemen Teknik Kimia Undip

e. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.14710/reaktor.19.3117-12>

f. Alamat web Jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/index>

g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di.....

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional bereputasi

(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi SK No.: 60/E/KPT/2016 dengan p-ISSN No. 0852-0798 (printed version) and e-ISSN No. 2407-5973 (electronic version)

☒ Jurnal Ilmiah Nasional terindeks di DOAJ, IPI, SINTA

Hasil Penilaian Peer Review :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Internasional bereputasi**	Nasional Terakreditasi	Nasional***	
	☐	☒	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		2,50		2,50
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,50		7,50
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,50		7,00
d. Kelengkapan unsur dan terbitan/jurnal (30%)		7,50		7,50
Total = (100%)		25,00		24,50
Nilai Pengusul	60% x 24,50 = 14,70			

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:

- **Kelengkapan unsur isi artikel**
Artikel baik dan lengkap, semua tabel dan grafik disitasi dalam text utama. Substansi yang disajikan sangat berkorelasi dengan skop dan topik jurnal yang bersangkutan (nilai→10%).
- **Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan**
Artikel ini mengkaji modifikasi chitosan menggunakan bentonit sebagai adsorbent dalam menyerap larutan logam Cu, dimana kapasitas adsorpsi naik menjadi 41,79%. Pembahasan artikel sangat komprehensif, dengan merujuk 12 artikel dari peneliti-peneliti sebelumnya. Kebaruan dalam penelitian adalah modifikasi chitosan menggunakan bentonit (nilai→30%).
- **Kecukupan dan Kemutakhiran data/informasi dan metodologi**
Jumlah referensi primer (artikel dari jurnal) terbaru dalam 10 tahun terakhir sebanyak 23 dari 31 pustaka atau 74,22%. Nilai novelty artikel ini cukup tinggi. Metodologi lengkap dan terstruktur dengan instrumen-instrumen pengukur yang dipakai cukup memadai (nilai→28%).
- **Kelengkapan unsur dan terbitan/jurnal**
Jurnal "Reaktor" adalah jurnal Nasional Terakreditasi DIKTI, SK No. : 60/E/KPT/2016; ISSN : p- 0852-0798. e-ISSN : 2407-5973. PENERBIT :Departemen Teknik Kimia FT. UNDIP, Semarang. dengan subject Area : Teknik Kimia (nilai→30%). Nilai similaritas artikel berdasarkan Turnitin adalah 19%, sehingga orisinalitas artikel baik.

Semarang,
Reviewer 1

Prof. Dr. Mohammad Djani, ST., M.Eng.
NIP. 197102071995121001
Unit kerja : Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH*

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Kinetics and Equilibriums Adsorption of Cu (II) Ion by Chitosan and Cross-Linked Chitosan-Bentonite

Jumlah Penulis : 4 orang

Status Pengusul : Penulis pertama/penulis ke..... /penulis korespondensi

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama Jurnal : Reaktor

b. Nomor ISSN : 0852-0798

c. Volume, Nomor, Bulan, Tahun : 19/3/September /2019

d. Penerbit : Departemen Teknik Kimia Undip

e. DOI artikel (jika ada) : <http://dx.doi.org/10.14710/reaktor.19.3117-12>

f. Alamat web Jurnal : <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor>

g. Terindeks di Scimagojr/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di.....

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : ☐ Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional bereputasi

(beri ✓ pada kategori yang tepat) ☒ Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi SK No.: 60/E/KPT/2016 dengan p-ISSN No. 0852-0798 (printed version) and e-ISSN No. 2407-5973 (electronic version)

☒ Jurnal Ilmiah Nasional terindeks di DOAJ, IPI, SINTA

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Jurnal Ilmiah			Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional/ Internasional bereputasi**	Nasional Terakreditasi	Nasional***	
	☐	☒	☐	
a. Kelengkapan unsur isi artikel (10%)		2,50		2,50
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		7,50		7,00
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		7,50		7,00
d. Kelengkapan unsur dan terbitan/jurnal (30%)		7,50		7,50
Total = (100%)		25,00		24
Nilai Pengusul		60% x 24 = 14,40		

Catatan Penilaian Artikel oleh Reviewer:

- **Kelengkapan unsur isi artikel (10%)**
Memenuhi kaidah penulisan artikel yang benar, abstrak mewakili keseluruhan isi artikel dan ada rekomendasi
- **Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)**
Didukung pustaka yang memadai dan telah disitasi dalam semua body artikel. Pustaka sepuluh tahun terakhir sebanyak 22 (68%) dari 32 pustaka yang digunakan. Pembahasan cukup mendalam melibatkan peneliti-peneliti lain, sebanyak 10 artikel yang digunakan untuk mensitasi pembahasan
- **Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)**
Metode tepat dalam menjawab pembahasan dan tujuan, metode untuk mendapatkan data cukup valid dan *reasonable*.
- **Kelengkapan unsur dan terbitan/jurnal (30%)**
Jurnal Reaktor adalah jurnal terakreditasi yang baik dan terindeks di DOAJ, IPI, SINTA.
Nilai similaritas artikel ini 19%

Semarang,

Reviewer 2

Prof. Dr. Ir. Badiyono, M.Si
 NIP. 196602201991021001
 Unit kerja : Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
**DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET
DAN PENGEMBANGAN**

Jl. M.H. Thamrin No. 8, Jakarta 10340 – Gedung II BPPT, Lantai 20
Telepon (021) 316-9778. Faksimili (021) 310 1728, 310 2368
Homepage : www.ristekdikti.go.id

Nomor : 002/E5.2/SE/2017
Lampiran : 2 (dua) lembar
Perihal : **Pemberitahuan Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah Tahun 2016**

05 Januari 2017

Kepada Yth.

1. Pimpinan Perguruan Tinggi
2. Koordinator Kopertis Wilayah I s.d. XIV
3. Ketua Himpunan Profesi
4. Pengelola Terbitan Berkala Ilmiah di Litbang
di seluruh Indonesia

Sehubungan dengan hasil Akreditasi Berkala Ilmiah Elektronik Periode II Tahun 2016 dan telah diterbitkannya Surat Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 60/E/KPT/2016, tanggal 13 November 2016, dengan hormat bersama ini kami sampaikan hasil akreditasi sebagaimana terlampir.

Bagi Terbitan Berkala Ilmiah yang terakreditasi akan kami sampaikan Sertifikat Akreditasi dan diwajibkan mencantumkan masa berlaku akreditasi dengan menuliskan tanggal penetapan dan tanggal akhir masa berlaku tersebut di laman dan atau halaman muka terbitan berkala ilmiah.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Direktur Pengelolaan Kekayaan Intelektual

ttd

Sadjuga
NIP. 195901171986111001

Tembusan:
Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN
 RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENTERIAN RISET,
 TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

NOMOR 60/E/KPT/2016

TENTANG HASIL AKREDITASI TERBITAN BERKALA
 ILMIAH ELEKTRONIK PERIODE II TAHUN 2016

Bidang Ilmu	No	Nama Jurnal	ISSN	Penerbit	Peringkat
Ekonomi	1	Jurnal Manajemen Teknologi	2089-7928	Unit Penelitian dan Pengetahuan, Sekolah Bisnis dan Manajemen Institut Teknologi Bandung	Terakreditasi B
Humaniora	1	Dinamika Ilmu	2442-9651	Institut Agama Islam Negeri Samarinda	Terakreditasi B
	2	Jurnal Sosioteknologi	2443-258X	Kelompok Keahlian Ilmu Kemanusiaan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung	Terakreditasi B
	3	Masyarakat, Kebudayaan dan Politik	2528-6013	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga	Terakreditasi B
	4	Wacana, Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya	2407-6899	Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia	Terakreditasi B
Kesehatan	1	Acta Medica Indonesiana	2338-2732	Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia	Terakreditasi B
	2	<i>Nurse Media Journal of Nursing</i>	2406-8799	Departemen Keperawatan, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro	Terakreditasi B
MIPA	1	ALCHEMY Jurnal Penelitian Kimia	1412-4092	Universitas Sebelas Maret	Terakreditasi B
Pendidikan	1	<i>Journal of Education and Learning</i>	2302-9277	Universitas Ahmad Dahlan bekerjasama dengan IAES Indonesia Section	Terakreditasi B
Pertanian	1	AGRIVITA <i>Journal of Agricultural Science</i>	2477-8516	Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya berafiliasi dengan Perhimpunan Agronomi Indonesia (PERAGI)	Terakreditasi B
	2	<i>Journal of Degraded and Mining Lands Management</i>	2502-2458	Fakultas Pertanian, Universitas Brawijaya, Malang	Terakreditasi B

Pertanian	3	<i>Journal of the Indonesian Tropical Animal Agriculture</i>	2460-6278	Fakultas Peternakan dan Ilmu Pertanian Universitas Diponegoro dan <i>Indonesian Society of Animal Agriculture (ISAA)</i>	Terakreditasi B
	4	<i>Journal of Tropical Life Science</i>	2527-4376	Universitas Brawijaya	Terakreditasi B
	5	Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan	2460-5824	Pusat Penelitian Lingkungan Hidup, Institut Pertanian Bogor	Terakreditasi B
Rekayasa	1	<i>Bulletin of Electrical Engineering and Informatics</i>	2302-9285	Universitas Ahmad Dahlan	Terakreditasi B
	2	<i>Communication and Information Technology Journal</i>	2460-7010	Universitas Bina Nusantara	Terakreditasi B
	3	<i>International Journal of Renewable Energy Development (IJRED)</i>	2252-4940	Universitas Diponegoro	Terakreditasi B
	4	<i>Journal of Engineering and Technological Sciences</i>	2338-5502	ITB Journal Publisher	Terakreditasi B
	5	Jurnal Ilmu Komputer dan Informasi	2502-9274	Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia	Terakreditasi B
	6	Reaktor	2407-5973	Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang	Terakreditasi B
	7	Tataloka	2356-0266	Universitas Diponegoro	Terakreditasi B

Ditetapkan di Jakarta
 pada tanggal 13 November 2016
 DIREKTUR JENDERAL PENGUATAN RISET DAN
 PENGEMBANGAN

ttd

MUHAMMAD DIMYATI
 NIP 19591217 198402 1001

Kinetics and equilibriums adsorption of Cu (II) ion by chitosan and cross-linked chitosan-bentonite

H Hargono, AM Sarah, F Nevrita, B Jos - [Reaktor - ejournal.undip.ac.id](#)

The sorption of Cu (II) particle from aqueous solution onto chitosan and cross-linked chitosan-bentonite (CTS-BTN) as adsorbent were conducted in batch conditions. The effect of different test parameters: starting pH, sorption time was assessed. Equilibrium studies have been completed to decide the limit of chitosan and CTS-BTN for Cu (II) particle. The Langmuir and Freundlich isotherm models were used in the examination of the trial information as linearized conditions. It was discovered that the isotherm information was all ...



Showing the best result for this search. [See all results](#)

Accredited:
SK No.: 60/E/KPT/2016

p-ISSN 0852 – 0798
e-ISSN 2407 – 5973

Reaktor



Volume 19 Number 3 September 2019

Reaktor	Vol.19	No.3	Page: 89-135	Semarang September 2019	p-ISSN 0852-0798
---------	--------	------	--------------	----------------------------	---------------------

Reaktor

p-ISSN 0852 – 0798

e-ISSN 2407 – 5973

Accredited: SK No.: 60/E/KPT/2016

Website : <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/>

Reaktor, Vol. 19 No. 3, September Year 2019

EDITORIAL BOARDS

Editor in Chief

- **Prof. Dr. Andri Cahyo Kumoro** (ScopusID: [22980375000](#))
Department of Chemical Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

International Editorial Board

- **Dr. Pablo Fuciños** (ScopusID: [6506552780](#))
International Iberian Nanotechnology Laboratory, Braga, Portugal
- **Dr. Jose Antonio Vazquez** (ScopusID: [23107698900](#))
Marine Research Institute IIM-CSIS Spain, Spain
- **Dr. Mark Leaper** (ScopusID: [6602515825](#))
Department of Chemical Engineering, Loughborough University, Loughborough, United Kingdom
- **Dr. Qingchun Yuan** (ScopusID: [12792448300](#))
Aston University, Aston Materials Centre, Birmingham, United Kingdom
- **Dr. Oki Muraza** (ScopusID: [22433275900](#))
CENT & Department of Chemical Engineering, King Fahd University of Petroleum and Minerals (KFUPM), PO Box 5040 Dhahran 31261 KSA, Saudi Arabia
- **Dr. Ivan Salmeron** (ScopusID: [43861832300](#))
Universidad Autonoma de Chihuahua, Graduate Program in Food Science and Technology, Chihuahua, Mexico, Mexico
- **Dr. Suryadi Ismadji** (ScopusID: [10039423500](#))
Department of Chemical Engineering, Widya Mandala Surabaya Catholic University, Kalijudan 37, Surabaya 60114 Indonesia, Indonesia
- **Dr. Made Tri Ari Penia Kresnowati** (ScopusID: [8639247200](#))
Department of Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), Indonesia
- **Dr. Nita Aryanti** (ScopusID: [25639393400](#))
Department of Chemical Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia
- **Dr. Muhammad Dani Supardan** (ScopusID: [6506563268](#))
Department of Chemical Engineering University of Syiah Kuala, Indonesia
- **Dr. Dyah Hesti Wardhani** (ScopusID: [24075014500](#))
Department of Chemical Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia
- **Prof. Dr. Widayat Widayat** (ScopusID: [36715625400](#))
Department of Chemical Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

Associate Editors

- **Dr. Dessy Ariyanti** (ScopusID: [556433413700](#))
Department of Chemical Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia
- **Dr. Aprilina Purbasari** (ScopusID: [55786077900](#))
Department of Chemical Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia
- **Dr. Ir. Nur Rokhati, MT** (ScopusID: [55625997000](#))
Department of Chemical Engineering, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

Publisher :

Department of Chemical Engineering, Faculty of Engineering,
Diponegoro University Semarang, Indonesia
Jl. Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, 50275
Telp. (024) 7460058; Fax. (024) 76480675
j.reaktor@che.undip.ac.id

Reaktor is published 4 (four) times a year. The editors receive scientific papers on research laboratory, review paper, simulation and problem solving in industries that related to the field of Chemical Engineering. The submitted manuscript will be reviewed by reviewers to assess the substance of the feasibility and technical writing. Registration system/Submission article already using Online system with website address is <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/>
Every paper published in Reaktor journal has been proof reading.

Reaktor

p-ISSN 0852 – 0798

e-ISSN 2407 – 5973

Accredited: SK No.: 60/E/KPT/2016

Website : <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/reaktor/>

Reaktor, Vol. 19 No. 3, September Year 2019

TABLE OF CONTENTS

Effect of Hydrocolloid on Characteristics of Gluten Free Bread from Rice Flour and Fermented Cassava Flour (<i>Fercaf</i>) Dianika Lestari, Made Tri Ari Penia Kresnowati, Afina Rahmani, Lienda Aliwarga, and Yazid Bindar	89-95
Study on Organic Redox Flow Battery Mechanism Using TEMPO and FMN-Na Solutions Faishal Maulana Kusumah, Dita Baeti Pridiana, Peter Kusnadi, and Dessy Ariyanti	96-100
Second-Generation Biobutanol: An Update Dian Burhani, Eka Triwahyuni, and Ruby Setiawan	101-110
The Performance of a Pilot-Scale Anaerobic Hybrid Bioreactor on Palm Oil Mill Effluent Treatment Adrianto Ahmad, Bahrudin, David Andrio, and Amir Hamzah	111-116
Kinetics and Equilibriums Adsorption of Cu (II) Ion by Chitosan and Cross-Linked Chitosan-Bentonite Hargono Hargono, Angga Mei Sarah, Feninda Nevrita, and Bakti Jos	117-124
Biofilm Based on Modified Sago Starch: Preparation and Characterization Dewi Sondari, Faizatul Falah, Riska Suryaningrum, Fahriya Puspita Sari, Athanasia Amanda Septefani, Witta Kartiak Restu, and Yulianti Sampora	125-130
Simulation of CO₂ Conversion into Methanol in Fixed-bed Reactors: Comparison of Isothermal and Adiabatic Configurations Fadilla Noor Rahma	131-135

Kinetics and Equilibrium Adsorption of Cu (II) Ion by Chitosan and Cross-linked Chitosan-Bentonite

by Hargono Hargono

Submission date: 12-Jun-2020 11:06AM (UTC+0700)

Submission ID: 1342330279

File name: document.pdf (312.65K)

Word count: 5258

Character count: 26491

Kinetics and Equilibriums Adsorption of Cu (II) Ion by Chitosan and Cross-Linked Chitosan-Bentonite

Hargono Hargono ^{1*)}, Angga Mei Sarah ¹⁾, Feninda Nevrita ¹⁾, and Bakti Jos ¹⁾

¹⁾ Chemical Engineering Department, Faculty of Engineering, Diponegoro University
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang Semarang
Telp./Fax. (024)7460058 / (024)76480675

*) Corresponding author: hargono@che.undip.ac.id

(Received: August 14, 2019 Accepted: October 22, 2019)

Abstract

The sorption of Cu(II) particle from aqueous solution onto chitosan and cross-linked chitosan-bentonite (CTS-BTN) as adsorbent were conducted in batch conditions. The effect of different test parameters: starting pH, sorption time was assessed. Equilibrium studies have been completed to decide the limit of chitosan and CTS-BTN for Cu(II) particle. The Langmuir and Freundlich isotherm models were used in the examination of the trial information as linearized conditions. It was discovered that the isotherm information was all around represented by the Langmuir isotherm. Chitosan and CTS-BTN showed an adsorption capacity of 125 mg/g and 142.86 mg/g, respectively. The constant of adsorption rate was investigation utilizing a pseudo first order and a pseudo second order model. The pseudo second order model brought about the best fit with test information ($R^2 = 0,991$ for CTS and $R^2 = 0,995$ for CTS-BTN), additionally giving a constant rate $k_{2,ads} = 8.85 \times 10^{-5}$ g/mg min for CTS and 3.72×10^{-4} g/mg min for CTS-BTN. Recommending that this model could be used in design and applications.

Keywords: adsorption; Cu(II) ion; chitosan; cross-linked; isotherm; kinetics

How to Cite This Article: Hargono, H., Sarah, A.M., Nevrita, F., and Jos, B. (2019), Kinetics and Equilibriums Adsorption of Cu (II) Ion by Chitosan and Cross-Linked Chitosan-Bentonite, Reaktor, 19(3), 117-124, <http://dx.doi.org/10.14710/reaktor.19.3.117-124>.

INTRODUCTION

Wastewater carries heavy metals from industrial processes like mineral processing, electroplating, battery production, and so on, which are toxic to human wellbeing and nature (Ghorpade *et al.*, 2018). Heavy metals are lethal and not biodegradable, and they are known to impose serious health risks to living beings (Jamal *et al.*, 2013).

Copper is one of the harmful heavy metals typically found in industrial wastewater. Copper,

present as Cu(II) ions, is commonly used in electrical and electroplating industries. Once copper enters surface water, it attaches to natural tissues and minerals so it can be carried far away from its source. Copper does not break down and degrade in nature, so copper in contaminated water ends up accumulating in plant and animal cells. High level of copper is significantly dangerous to living organisms, with known toxicological effects targeting organs such as skin, liver and pancreas (Lakherwal, 2014). A range of treatment

options can be utilized to separate and remove heavy metals from aqueous solutions, including ion exchange, precipitation of metal hydroxides, reverse osmosis, complexation, electrochemical treatment, and organic techniques. However, the conventional methods available to remove heavy metal ions within the industrial scale are quite ineffective and often costly, particularly in expelling heavy metal ions from extremely diluted solutions (Matouq *et al.*, 2015).

Various industrial effluents can also be treated using porous solid adsorbents to remove heavy metals from aqueous solutions. The adsorbent materials can be made of minerals, e.g. zeolites, silica, or alumina, and can also be comprised of organic origins such as activated carbon, wood scrap, sugar cane bagasse, chitin, or chitosan (Gupta *et al.*, 2012).

Chitosan is an excellent adsorbent material for metal ions, with advantages include its natural origin, low production cost, polymer chain structure being flexible, and high reactivity. The application of chitosan for adsorption is well-known, both in its powder and flaked form (Bailey *et al.*, 1998). However, there are some limitations to these forms, such as poor acid resistance and low adsorption process rate (Kyzas *et al.*, 2015). Due to these drawbacks, the synthesis of biocomposites has been under constant developments, recently focusing on chitosan composites such as chitosan-fly ash (Wen *et al.*, 2011), chitosan-zeolite (Ngahet *et al.*, 2012), and chitosan-montmorillonite (Nesic *et al.*, 2012; Pereira *et al.*, 2013).

Clay materials are made of hydrous aluminosilicates, which possess a high cation-exchange capacity and large specific surface areas. More importantly, clay minerals are abundant as well as chemically and mechanically stable, and their affordable production cost makes them a prospective option as immobilization material for chitosan (Nesic *et al.* 2012). Among the mineral clays, bentonite has been an attractive material for the preparation of chitosan composites because of its high cationic exchange capacity and the possibility of lamellar expansion (Anirudhan *et al.* 2010; Anirudhan and Rijith, 2012).

This study applied a combination of physical and chemical modifications in the preparation of cross-linked chitosan/bentonite (CTS/BTN) composite, where chitosan would intercalate in bentonite and be cross-linked with glutaraldehyde (GLA). CuCl₂ solution was used for the model in this study as it is water-soluble and widely used within the chemical, electrical and electroplating industries, despite its environmental hazards. Removal of Cu (II) from aqueous solutions was investigated by batch method. The factors affecting the adsorption of Cu (II) onto CTS/BTN composite included the ratio of chitosan to bentonite, initial pH value of CuCl₂ solution, and contact time were investigated.

The objective of this study were to evaluate the performance of commercial chitosan and chitosan modified by bentonite as an adsorbents for the removal of metal ions from dilute aqueous solutions. The effect of pH on adsorption capacity, kinetics and Langmuir

and Freundlich adsorption isotherm was investigated in this study.

MATERIALS AND METHODS

Reagents

Low-molecular-weight chitosan powders with molecular weight of 170 kDa, a degree of deacetylation (DDA) of 90% and a particle size of 150 mesh were acquired from Biotech Surindo Indonesia and used for the experiment without any pre-treatment. Chitosan is soluble in weak acids like acetic acid and lactic acid. Extra-pure grade CuCl₂, 37% pure HCl, 98% H₂SO₄ and sodium acetate-nitric acid buffer were obtained from Merck (Sigma-Aldrich, Indonesia). All reagents in this experiment were of analytical grade and deionized water was used to prepare all solutions. Bentonite powder with a particle size of 15-20 micron was purchased from Sigma-Aldrich, Indonesia. Commercial glutaraldehyde (GLA) in the form of 25 and 50% aqueous solutions (Merck, Germany) were used for the experiment.

Adsorption Kinetics

Two grams of chitosan powder was dissolved in 100 mL of 2% (wt/v) acetic acid solution. 2 g of bentonite was then mixed into the solution at 20°C for 2 h. Next, GLA solution (25 wt%) was added into the mixed solution, with the ratio of 5 mL GLA per g of chitosan. Cross-linking reaction occurred at 60°C for 23 h, and then distilled water was used to wash the CTS-BTN composite in order to remove any free GLA present. The composite was subsequently dried in an oven at 60°C for 24 h. After drying, the composite was ground and sieved. The composite with 200 mesh particle size was collected and used for the batch experiments.

Batch experiments were conducted by reacting Cu(II) solutions in conical flasks. The initial concentrations of Cu(II) solutions were 10-200 mg/L. A 10 mL volume of each solution was transferred separately into flasks containing 0.1 g CTS-BTN in ratio of 1:1; 1:1.5; 1:2; 1:2.5; 1:3; and 1:3.5. The flasks were continuously stirred at 200 rpm throughout the required time to achieve adsorption equilibrium at pH 6. Adjustments to pH were made using sodium acetate-nitric acid buffer. The metal ion concentrations in the liquid phase for each sample were determined by atomic absorption spectroscopy (Shimadzu AA-670 spectrophotometer at 540 nm). Experiments were performed at 30 °C for 150 min at pH 6 and in duplicates.

Metal Ion Adsorption by chitosan

The adsorption capacity of chitosan and efficiency of Cu(II) removal were determined using the following equations (Kowanga *et al.*, 2016):

$$q_e = \frac{C_0 - C_e}{m} V \quad (1)$$

Where q_e is the measure of Cu(II) particle adsorbed by the chitosan or chitosan-bentonite as adsorbents (mg of copper per gram of adsorbent), C_0 and C_e are the underlying and balance of Cu(II) particle fixations (mg/L), individually, V is the volume of Cu(II) particle arrangement (L); and m is the mass of adsorbents utilized (g).

Adsorption isotherm

The Langmuir and Freundlich isotherms are the two most widely used adsorption isotherms, and the experimental data in this study were analyzed in term of these isotherms. The Langmuir adsorption isotherm equation is expressed as follows (Laus *et al.*, 2010):

$$q_e = \frac{K_L C_e q_{max}}{1 + K_L C_e} \quad (2)$$

Where q_e and C_e are the adsorbed mass fraction (mg/g) and the adsorbed concentration in solution (mg/L), respectively and both at equilibrium, K_L is the Langmuir constant (L/g), and q_{max} is maximum adsorption capacity (mg/g). The Langmuir model is based on the assumptions of homogeneity such as equally available adsorption sites, monolayer surface coverage, and no interaction between the adsorbed species (Arica *et al.*, 2004; Wan *et al.*, 2010). The linear form of the Langmuir isotherm represented by Eq.(3), is used to determine the q_{max} and K_L values from the angular and linear coefficients obtained by plotting C_e/q_e as a function of C_e (Harmoud *et al.*, 2014).

$$\frac{C_e}{q_e} = \frac{1}{K_L q_{max}} + \frac{C_e}{q_{max}} \quad (3)$$

Another important parameter, R_L , or called the separation factor was calculated to determine whether an adsorption process is favorable or unfavorable:

$$R_L = \frac{1}{1 + K_L C_0} \quad (4)$$

Where R_L value between 0 and 1 means the adsorption process is favorable (Futalan *et al.*, 2011).

The Freundlich model, on the other hand, describes reversible heterogeneous adsorption since it does not assume monolayer adsorption (Arica *et al.*, 2004). The Freundlich isotherm is an empirical equation and is one of the most widely used isotherms for the description of multi-site adsorption. It is expressed mathematically as follows:

$$q_e = K_F C_e^{1/n} \quad (5)$$

Equation 5 can also be shown in the linearized logarithmic form as (Li *et al.*, 2012):

$$\log q_e = \log K_F + \frac{1}{n} \log C_e \quad (6)$$

Where K_F and n are the Freundlich isotherm constants indicating the adsorption capacity and

adsorption force, separately (Febrianto *et al.*, 2009). The Freundlich model is not restricted to a monolayer covering of adsorbate; it describes the equilibrium on the heterogeneous surfaces.

In order to explore the adsorption mechanism and potential rate-controlling step, adsorption kinetics models such as pseudo-first-order and pseudo-second-order are necessary to fit the experimental data. Generally, the linear form of pseudo-first-order kinetic model is expressed by (Justi *et al.*, 2005):

$$\log(q_e - q_t) = \log q_e - \frac{k_{1,ads}}{2.303} t \quad (7)$$

Where q_t is the adsorption capacity at time t and q_e is adsorption capacity at equilibrium, mg/g; $k_{1,ads}$ is the rate constant of the pseudo first-order kinetic model, 1/h; t is the contact time, h. The constants of the equation are determined by the slope and intercept of the linear plot of $1/q_t$ versus $1/t$. The pseudo second-order model can be presented as follow (Repo *et al.*, 2013):

$$\frac{t}{q_t} = \frac{t}{q_e} + \frac{1}{k_{2,ads} q_e^2} \quad (8)$$

Where $k_{2,ads}$ is the rate constant of the pseudo second-order adsorption model, g/mg.h. The values of $k_{2,ads}$ and q_e are calculated from the intercept and slope of the linear plot of t/q_t versus t , respectively.

RESULTS AND DISCUSSIONS

Effect of pH

The pH of the aqueous solution represents the most important parameter controlling the adsorption capacity processes. In this experiment, the effect of pH on the adsorption of Cu(II) ion onto chitosan was observed within the pH range of 4 to 8 at an initial concentration of 50 mg/L as demonstrated in Figure 1. Change of pH affects the adsorptive process through dissociation of functional groups on the adsorbent surface-active sites.

Figure 1 demonstrates the effect of pH on the adsorption capacity of Cu(II) ion onto chitosan. It is shown that the amount of Cu(II) ion adsorbed increases with solution pH up to almost pH 6 and then decreases with increasing pH.

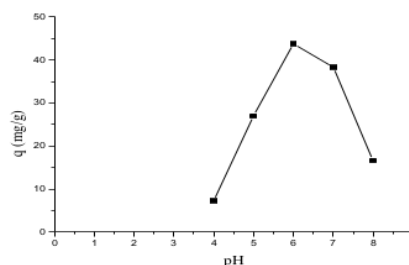


Figure 1. Relation of pH vs q by chitosan. Volume = 50.0 mL; mass of chitosan = 50.0 mg; temperature = 30°C and stirring = 200 rpm.

The maximum equilibrium uptake value of 43.75 mg/g was obtained at pH 6. A similar experiment was proposed by an earlier work by Laus *et al.* (2010) for metal adsorption using chitosan crosslink. At low pH, the adsorbent surface will be completely covered with hydronium ions which compete strongly with metal ions for adsorption sites. The concentration of H_3O^+ ions decreases as the pH increases, facilitating the adsorption of metal ions by the adsorbent (Gupta and Bhattacharyya, 2006)

Effect of Ratio Chitosan and Bentonite

The adsorption capacity for Cu(II) ion particle adsorption by various ratio of CTS-BTN is shown in Figure 2. In this study, CTS-BTN at 1:1 ratio gave an adsorption capacity of 65.82 mg/g and the addition of bentonite was found to increase the adsorption capacity. A maximum adsorption capacity of 87.14 mg/g was achieved on CTS-BTN at 1:2.5 ratio, and the adsorption capacity decreased on CTS-BTN at above 1:2.5 ratio, with the ratio of 1:3.5 CTS-BTN resulted to an adsorption capacity of 75.76 mg/g. The high adsorption capacity may be due to the large interlayer spacing resulting from the insertion of chitosan in bentonite and the strong interaction between the composite and dye molecules. However, the adsorption capacity reduced with the increase above the optimal maximum ratio, suggesting that increasing content of bentonite in CTS-BTN composite was adverse to the adsorption of Cu(II) onto CTS-BTN composite (Huang *et al.*, 2015). According to Huang *et al.* (2015), a maximum efficiency of 90% was attained at ratio of 2:2 chitosan to bentonite.

Figure 3 represents the adsorption kinetics for Cu(II) ion adsorption by chitosan and ratio of CTS-BTN. The adsorption capacity curve demonstrated that the adsorption equilibrium was reached within 90 mins, and then remained constant until the end of the experiment at $t=150$ min. It was observed that 54.65 mg Cu(II)/g chitosan and 93.88 mg Cu(II)/g ratio of CTS-BTN was adsorbed at equilibrium at 30°C.

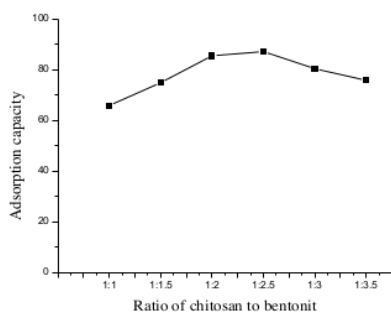


Figure 2. Relation of ratio CTS-BTN vs adsorption capacity; $[Cu^{2+}] = 100$ mg/L; pH 6.0; Volume = 50 mL; adsorbent mass = 50.0 mg; temperature = 30°C; stirring = 200 rpm

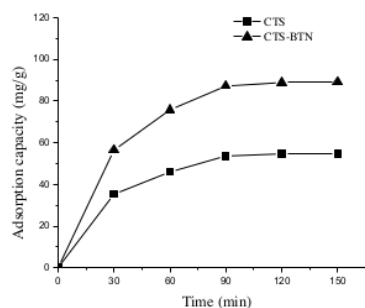


Figure 3. Relation of time vs adsorption capacity by CTS and CTS-BTN. Volume = 50.0 mL; $[Cu^{2+}] = 100$ mg/L; pH 6.0; mass of adsorbent = 50.0 mg; temperature = 30°C; stirring = 200 rpm.

Ngah *et al.* (2002) used chitosan microspheres and reported 80.7 mg/g, whereas Laus *et al.* (2010) reported an adsorption kinetic of Cu(II) ion by chitosan modified (CTS-ECH-TPP) at 72.50 mg/g. On the other hand, Popuri *et al.* (2013) obtained an adsorption kinetic of chitosan of 51.00 mg/g. It is important to highlight that several studies on adsorption from different experiments have shown that each chitosan sample and derivatives have their own adsorption features, which are related to deacetylation degree, type of particles, porosity, as well as crosslinking degree (Vasconcelos *et al.*, 2007).

Adsorption equilibrium isotherm

The equilibrium studies were conducted with the necessary contact time of 90 mins at pH of 6 as the optimum condition for adsorption. Figure 4 demonstrates the adsorption equilibrium isotherm obtained for Cu(II) ions, showing the relationship between the amount of metal ion adsorbed on the adsorbent surface and the remaining metal ion concentration in the aqueous phase equilibrium. Copper was extracted out of a solution with ion concentration of 6.56 mg/L and adsorbed onto the chitosan surface, with an adsorption level of 8.80 mg of Cu(II)/g chitosan. The amount of copper adsorbed onto the chitosan surface was found to increase with increased concentration of the ions in the solution, until a maximum adsorption capacity was reached at 69.64 mg Cu(II)/g chitosan from solution with Cu(II) ions concentration of 108.96 mg/L.

On the other hand, the use of CTS-BTN as adsorbent showed an adsorption capacity of 10.65 mg Cu(II)/g CTS-BTN from solution with Cu(II) ions concentration of 6.56 mg/L. The adsorption capacity was also found to increase as the solution is more concentrated, until a maximum adsorption capacity was obtained at 77.54 mg Cu(II)/g CTS-BTN from solution with Cu(II) ions concentration of 108.96 mg/L. Similar result was also observed in the research conducted by Vasconcelos *et al.* (2007) on the equilibrium isotherm for Cu(II) ions by chitosan.

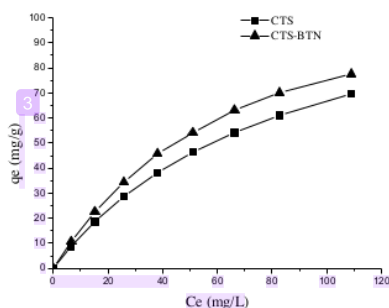


Figure 4. Relation between C_e and q_e by chitosan and CTS-BTN. Volume = 50 mL; C_0 = 10-200 mg/L; pH 6, mass of adsorbent = 50 mg; contact time 90 min; temperature 30°C; stirring 200 rpm.

As seen on Figure 4, the amount adsorbed increased with the equilibrium concentration of the metal ion in solution, progressively reaching saturation of the adsorbent. The Langmuir and Freundlich isotherm models were used for interpretation of the adsorption data.

Langmuir and Freundlich isotherm models

The Langmuir and Freundlich isotherm models, as shown in Equation 2 and 5, are preferred in studies on adsorption in solutions and were used to fit the experimental data in this study. The linear form of the Langmuir isotherm model (eq.3) and the Freundlich isotherm model (eq.6) were used to calculate the parameters. The selection of isotherm model is based on the linearization that provided the best fit of experimental data, that is the best correlation coefficient value (R). The results of adsorption capacity Cu(II) ion for CTS and CTS-BTN are shown in Table 1.

The Langmuir and Freundlich model parameters are shown in Table 1. From Langmuir model were obtained K_L (1.27×10^{-2} mg/L) and q_m (142,86 mg/g) value of CTS-BTN were higher than K_L (1.15×10^{-2} mg/L) and q_m (142,86 mg/g) value of CTS.

Figure 5 demonstrates the linearization of Langmuir isotherm plot for sorption of Cu(II) by CTS and CTS-BTN adsorbent. The regression lines were obtained by plotting the relation of C_e vs C_e/q_e . The regression line of CTS has a higher slope than CTS-BTN, with a slope of 0.008 and 0.007 respectively.

Table 1. Parameters and coefficient of correlation for CTS and CTS-BTN of Langmuir and Freundlich model

Model	Adsorbent	Parameters	R ²
Langmuir	CTS	$K_L = 1.15 \times 10^{-2}$ mg/L	0.995
	CTS-BTN	$q_m = 125$ mg/g $K_L = 1.27 \times 10^{-2}$ mg/L	0.998
Freundlich	CTS	$q_m = 142,86$ mg/g $K_F = 2.50$ $1/n = 0.727$	0.992
	CTS-BTN	$K_F = 3.13$ $1/n = 0.711$	0.984

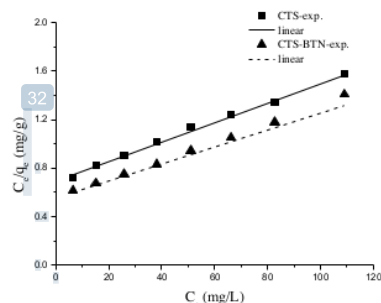


Figure 5. Relation between C_e vs C_e/q_e by CTS and CTS-BTN

However, the correlation coefficient value (R) of CTS-BTN is 0.998, which is higher than the correlation coefficient value (R) of CTS that is 0.995.

Based on equation (4), the value of R_L was obtained, 0.19 for chitosan and 0.18 for CTC-BTN, which indicate that the adsorption processes are favourable (Ngahet al., 2002; Futalanet al., 2011). Figure 6 shows the linearization of Freundlich isotherm plot for sorption of Cu(II) by CTS and CTS-BTN adsorbent. The regression lines were obtained by plotting the relation of $\log C_e$ versus $\log q_e$. The regression line of CTS has a higher slope than CTS-BTN, with a slope of 0.727 and 0.711 respectively. However, the correlation coefficient value (R) of CTS is 0.992, which is higher than correlation coefficient value (R) of CTS-BTN that is 0.984.

The crosslinked treatment of chitosan was found to reduce the adsorption capacity on metal ions due to a decrease in accessibility to internal sites or blockage of some adsorption sites (Ngahet al., 2002). Based on Figure 5, the value of K_F and n were 2.50 mg/g and 1.38, while $R^2 = 0.992$. The higher value of correlation coefficient obtained suggests that the Langmuir model represent the sorption process better than the Freundlich model in this study (Hanifet al., 2007).

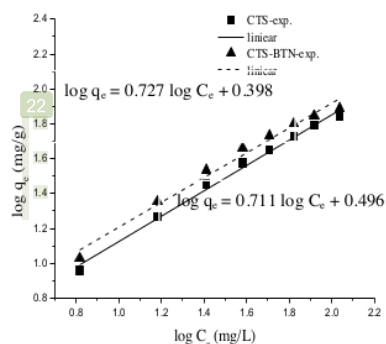


Figure 6. Relation between $\log C_e$ vs $\log q_e$ plot by CTS and CTS-BTN

Pseudo First Order and Pseudo Second Order Isotherm Models

Figure 7 shows the pseudo-first-order by plotting time in minutes vs $\log (q_e - q_t)$. The regression of CTS and CTS-BTN have the same slope value of -0.001. However, the correlation coefficient value (R^2) of CTS, (0.983) is higher than CTS-BTN (0.810). Figure 8 shows the pseudo-second-order by plotting time in minutes vs t/q_t . The regression line of CTS has the slope value of 0.012, which is higher than CTS-BTN slope value of 0.009. However, the correlation coefficient value (R^2) of CTS-BTN, which is 0.995 higher than CTS, which is 0.991. First-order sorption rate constant ($k_{1,ads}$), second-order sorption rate constant ($k_{2,ads}$) and q_{eq} values were determined from the slope and intercept of the plots using equation (7) and (8).

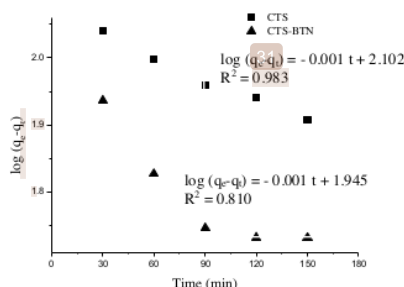


Figure 7. Relation between time vs $\log (q_e - q_t)$ of plot pseudo first order onto CTS and CTS-BTN

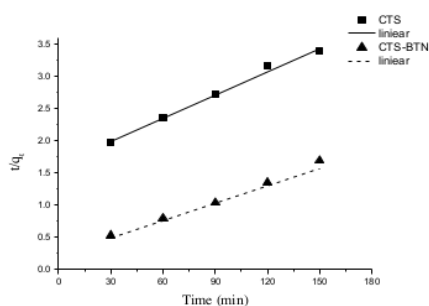


Figure 8. Relation time vs t/q_t plot of pseudo second order onto CTS and CTS-BTN

Table 2. Q_e , $k_{1,ads}$, $k_{2,ads}$ and coefficient of correlation associated to the Lagergren pseudo first order and pseudo second order kinetic model

	CTS	CTS-BTN
Pseudo first order kinetic		
q_e , (mg/g)	126.47	88.31
$k_{1,ads}$ (1/min)	2.30×10^{-3}	2.30×10^{-3}
R^2	0.983	0.810
Pseudo second order kinetic		
q_e , (mg/g)	83.33	111.11
$k_{2,ads}$ (g/mg min)	8.85×10^{-5}	3.72×10^{-4}
R^2	0.991	0.995

The values of the parameters $k_{1,ads}$, $k_{2,ads}$, q_e , and correlation coefficients are presented in Table 2. The correlation coefficients of CTS for the second-order kinetic model obtained are greater than the first-order kinetic model, which R^2 for the second-order is 0.991 and the first-order is 0.983. On the other hand, the correlation coefficients of CTS-BTN for the second-order kinetic model obtained are greater than the first-order kinetic model, which R^2 for the second-order is 0.995 and the first-order is 0.810. These indicate that the sorption system is a second-order model and not a first-order model, based on the assumption that the sorption may be the rate-limiting step (Aksu, 2001; Robati, 2013; Kowanga, 2016).

CONCLUSIONS

Commercial chitosan and chitosan-bentonite were used in this study as an adsorbent to remove copper ions from dilute solutions. It was observed that the pH of the solution was the most significant parameter determining the adsorption capacity. The maximum equilibrium uptake value found was 43.75 mg/g for CTS at pH 6. The Langmuir model was fit better than Freundlich model to describe the isotherm models for the adsorption capacity in this study. Based on the Langmuir model, the adsorption capacity of chitosan was 125 mg/g and chitosan-bentonite was 142.86 mg/g. For the studied systems, adsorption kinetic followed the pseudo-second-order equation mechanism, giving the best correlation of the experimental data.

REFERENCES

- Anirudhan, T.S., and Rijith, S., (2012), Synthesis and characterization of carboxyl terminated poly(methacrylic acid) grafted chitosan/bentonite composite and its application for the recovery of uranium(VI) from aqueous media, *Journal of Environmental Radioactivity*, 106, pp.8-19.
- Anirudhan, T. S., Rijith, S., Tharun, A. R., (2010), Adsorptive removal of thorium(IV) from aqueous solutions using poly (methacrylic acid)-grafted chitosan/bentonite composite matrix: process design and equilibrium studies, *Colloids and Surfaces A: Physico chem. Eng. Aspects*, 368, pp. 13–22.
- Arica, M. Y., Yilmaz, M., Yalcin, E., Bayramoglu, G., (2004), Surface properties of Reactive Yellow 2 immobilised PHEMA and HEMA/chitosan membranes: characterisation of their selectivity to different proteins, *Journal of Membrane Science*, 240, pp. 167–178.
- Aksu, Z., (2001), Equilibrium and kinetic modeling of cadmium(II) biosorption by *C. vulgaris* in a batch system: effect of temperature, *Separation and Purification Technology*, 21(3), pp. 285–294.

- Bailey, S.E., Olin, T.J., Brickar, R.M., and Adrain, D.D., (1998), A Review of Potentially Low-Cost Sorbents for Heavy Metal, *Water Research*, 33(11), pp. 2469-2479.
- Febrianto, J., Kosasih, A.N., Sunarso, J., Ju, Y.H., Indraswati, N., and Ismadji, S., (2009), Equilibrium and kinetic studies in adsorption of heavy metals using biosorbent: a summary of recent studies, *Journal of Hazardous Material*, 162(2), pp. 616-645.
- Futalan, C.M., Kan, C.C., Dalida, M.L., Hsien, K.J., Pascua, C., and Wan, M.W., (2011), Comparative and competitive adsorption of copper, lead, and nickel using chitosan immobilized on bentonite, *Carbohydrate Polymers*, 83(2), pp. 528-536.
- Ghorpade, A., Ahammed, M.M., (2018), Water treatment sludge for removal of heavy metals from electroplating wastewater, *Environmental Engineering Research*, 23(1), pp. 92-98.
- Gupta, S.S., and Bhattacharyya, K.G., (2006), Adsorption of Ni(II) on clay, *Journal of Colloid Interface Science*, 295(1), pp. 21-32.
- Gupta, V.K., Ali, I., Saleh, T.A., Nayak, A., Agarwal, S., (2012), Chemical Treatment Technologies for Waste-Water Recycling: An Overview, *RSC Advance*, 2, pp. 6380-6388.
- Hanif, M.A., Nadeem, R., Zafar, M.N., Akhtar, K., and Bhatti, H.N., (2007), Nickel (II) biosorption by *Casipistula* biomass, *Journal of Hazardous Materials*, 139(1), pp. 345-355.
- Harmoud, H., Gaini, A., Daoudi, L. E., Rhazi, M., Boughaleb, Y., El Mhammedi, M. A., Migalska-Zalas, A., Bakasse, M., (2014), Removal of 2,4-D from aqueous solutions by adsorption processes using two biopolymers: chitin and chitosan and their optical properties, *Optical Materials*, 36, pp. 1471-1477.
- Huang, R., Liu, Q., Zhang, L., Yang, B., (2015), Utilization of cross-linked chitosan/bentonite composite in the removal of methyl orange from aqueous solution, *Water Science & Technology*, 71(2), pp. 174-182.
- Jamal, Q., Durani, P., Khan, K., Munir, S., Hussain, S., Munir, K., Anees, M., (2013), Heavy Metals Accumulation and Their Toxic Effects: Review, *Journal of Bio-Molecular Sciences*, 1(1-2), pp. 27-36.
- Justi, K.C., Favere, V.T., Laranjeira, M.C.M., Neves, A., and Peralta, R.A., (2005), Kinetics and equilibrium adsorption of Cu(II), Cd(II), and Ni(II) ions by chitosan functionalized with 2[-bis-(pyridylmethyl)aminomethyl]-4-methyl-6-formylphenol, *Journal of Colloid and Interface Science*, 291(2), pp. 369-374.
- Kowanga, K.D., Gatebe, E., Mauti, G. O., Mauti, E.M., (2016), Kinetic, sorption isotherms, pseudo-first-order model and pseudo-second-order model studies of Cu(II) and Pb(II) using defatted *Moringa oleifera* seed powder, *The Journal of Phytopharmacology*, 5(2), pp. 71-78.
- Kyzas, G.Z. and Bikiaris, D.M., (2015), Recent Modifications of Chitosan for Adsorption Applications: A Critical and Systematic Review, *Marine Drugs*, 13, pp. 312-337.
- Laus, R., Costa, T.G., Szpoganicz, B., and Fávere, V.T.J., (2010), Adsorption and desorption of Cu(II), Cd(II) and Pb(II) ions using chitosan crosslinked with epichlorohydrin-triphosphate as the adsorbent, *Journal of Hazardous Materials*, 183(1), pp. 233-241.
- Lakherwal, D., (2014), Adsorption of heavy metals: a review, *International Journal of Environmental Research Development*, 4, pp. 41-48.
- Li, J. Y., Sui, K., Liu, R., Zhao, X., Zhang, Y., Liang, H., Xia, Y., (2012), Removal of methyl orange from aqueous solution by calcium alginate/multi-walled carbon nanotubes composite fibers, *Energy Procedia*, 16, pp. 863-868.
- Matouq, M., Jildeh, N., Qtaishat, M., Hindiye, M., Syouf, Q.A., (2015), The Adsorption Kinetics and Modeling for Heavy Metals Removal from Wastewater by *Moringa* pods, *Journal of Environmental Chemical Engineering*, 3, pp. 775-784.
- Nesic, A.R., Velickovic, S.J., Antonovic, D.G., (2012), Characterization of chitosan montmorillonite membranes as adsorbents for Bezactive Orange V-3R dye, *Journal Hazardous Materials*, 209-210, pp. 256-263.
- Ngah, W. S., Teong, L. C., Toh, R. H. & Hanafiah, M.A.K.M., (2012), Utilization of chitosan-zeolite composite in the removal of Cu(II) from aqueous solution: adsorption, desorption and fixed bed column studies, *Chemical Engineering Journal*, 209, pp. 46-53.
- Ngah, W.S.W., Endud, C.S., and Mayanar, R., (2002), Removal of copper(II) ions from aqueous solution onto chitosan and cross-linked chitosan beads, *Reactive and Functional Polymers*, 50(2), pp. 181-190.
- Pereira, F. A. R., Sousa, K. S., Cavalcanti, G. R. S., Fonseca, M. G., Antônio, G. S. & Alves, A. P.M., (2013), Chitosan-montmorillonite biocomposite as an adsorbent for copper (II) cations from aqueous solutions, *International Journal of Biological Macromolecule*, 61, pp. 471-478.
- Popuri, S.R., Frederick, R., Chang, C.Y., Fang, S.S., Wang, C.C., Lee, L.C., (2013), Removal of copper(II)

ions from aqueous solutions onto chitosan/carbon nanotubes composite sorbent, *Desalination and water treatment*, 52, pp. 691-701.

Repo, E., Warchoř, J. K., Bhatnagar, A., Mudhoo, A., Sillanpää, M., (2013), Aminopolycarboxylic acid functionalized adsorbents for heavy metals removal from water, *Water Reserach*, 47, pp.4812–4832.

Robati, D., (2013), Pseudo-second-order kinetic equations for modeling adsorption systems for removal of lead ions using multi-walled carbon nanotube, *Journal of Nanostructure in Chemistry*, 3, pp. 55-61.

Vasconcelos, H.L., Favere, V.T., Goncales, N.S., Laranjeira, M.C.M., (2007), Chitosan modified with reactive blue 2 dye on adsorption equilibrium of Cu(II) and Ni(II) ions, *Reactive and Functional Polymers*, 67, pp.1052-1060.

Wan, M.W., Kan, C.-C., Rogel, B.D., Lourdes, M., and Dalida, P., (2010), Adsorption of copper (II) and lead (II) ions from aqueous solution on chitosan-coated sand, *Carbohydrate Polymers*, 80(1), pp. 891–899.

Wen, Y., Tang, Z., Chen, Y., Gu, Y., (2011), Adsorption of Cr(VI) from Aqueous Solutions using Chitosan-Coated Fly Ash Composite as Biosorbent, *Chemical Engineering Journal*, 175, pp.110–116.

Kinetics and Equilibrium Adsorption of Cu (II) Ion by Chitosan and Cross-inked Chitosan-Bentonite

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Yong Wang, Xiaopeng Xiong, Weiwei Zou. "Preparation of a magnetic chitosan composite adsorbent by ammonia fumigation", Journal of Applied Polymer Science, 2014 Publication	<1%
2	i-rep.emu.edu.tr:8080 Internet Source	<1%
3	ddd.uab.cat Internet Source	<1%
4	shizuoka.repo.nii.ac.jp Internet Source	<1%
5	sciencebeingjournal.com Internet Source	<1%
6	connection.ebscohost.com Internet Source	<1%
7	www.portalgaruda.org Internet Source	<1%

Submitted to Universidad Nacional del Centro

8

del Peru

Student Paper

<1 %

9

nopr.niscair.res.in

Internet Source

<1 %

10

Herrero, R.. "Interactions of cadmium(II) and protons with dead biomass of marine algae *Fucus* sp.", Marine Chemistry, 20060306

Publication

<1 %

11

collections.plymouth.ac.uk

Internet Source

<1 %

12

etd.ohiolink.edu

Internet Source

<1 %

13

Seyedeh Maedeh Majidi, Mohammad Reza Hadjmohammadi.

"Dimethyldioctadecylanimonium bentonite immobilized magnetic chitosan nanoparticles as an efficient adsorbent for vortex-assisted magnetic dispersive micro-solid-phase extraction of celecoxib from human breast milk, plasma and urine samples", Biomedical Chromatography, 2020

Publication

<1 %

14

Submitted to Universiti Teknologi Petronas

Student Paper

<1 %

15

ephjournal.com

Internet Source

<1 %

16

www.slideshare.net

Internet Source

<1 %

17

Submitted to University of Witwatersrand

Student Paper

<1 %

18

P. Srinivasa Rao, S. Kalyani, K. V. N. Suresh Reddy, A. Krishnaiah. " Comparison of Biosorption of Nickel (II) and Copper (II) Ions from Aqueous Solution by Algae and Acid Treated Algae ", Separation Science and Technology, 2005

Publication

<1 %

19

hal-insu.archives-ouvertes.fr

Internet Source

<1 %

20

Wan-Chi Tsai, Mark Daniel G. de Luna, Hanna Lee P. Bermillo-Arriesgado, Cybelle M. Futralan, James I. Colades, Meng-Wei Wan. "Competitive Fixed-Bed Adsorption of Pb(II), Cu(II), and Ni(II) from Aqueous Solution Using Chitosan-Coated Bentonite", International Journal of Polymer Science, 2016

Publication

<1 %

21

Submitted to De La Salle University - Manila

Student Paper

<1 %

22

repositorio.roca.utfpr.edu.br

Internet Source

<1 %

23 Saeed Ahmed, Yiwei Guo, Dianqing Li, Pinggui Tang, Yongjun Feng. "Superb removal capacity of hierarchically porous magnesium oxide for phosphate and methyl orange", Environmental Science and Pollution Research, 2018

Publication

<1 %

24 Awual, Md. Rabiul. "New type mesoporous conjugate material for selective optical copper(II) ions monitoring & removal from polluted waters", Chemical Engineering Journal, 2017.

Publication

<1 %

25 Hasan Sarikahya, Rachel D. Scalzo, Abdulkhaliq Alawaed, Vadoud Niri, Fehmi Damkaci. "Synthesis and Metal-Ion Uptake Properties of a New Dithiocarbamate-Base Resin", Water, Air, & Soil Pollution, 2017

Publication

<1 %

26 Duy Linh Han, Phuong Anh Cao, Marcel Popa, Hoan Nguyen Xuan. "HYBRID COMPOSITE BASED ON MAGNETITE/ CHITOSAN FOR 2,4-D AND CHRYSOIDINE REMOVAL", Vietnam Journal of Science and Technology, 2018

Publication

<1 %

27 Chee Yang Teh, Pretty Mori Budiman, Katrina Pui Yee Shak, Ta Yeong Wu. "Recent Advancement of Coagulation–Flocculation and Its Application in Wastewater Treatment",

<1 %

28

opus4.kobv.de

Internet Source

<1 %

29

Zhao, X.K.. "Study on Adsorption of Chlorobenzene on Marine Sediment", Journal of Colloid And Interface Science, 20011115

Publication

<1 %

30

eprints.uthm.edu.my

Internet Source

<1 %

31

Noureddine Elboughdiri. "Olive mill wastewater phenolic compounds adsorption onto active olive stones: equilibrium isotherms and kinetics study", International Journal of Forensic Engineering, 2018

Publication

<1 %

32

theses.insa-lyon.fr

Internet Source

<1 %

33

www.jesc.ac.cn

Internet Source

<1 %

34

Sargin, İdris, Gulsin Arslan, and Murat Kaya. "Microfungal spores (Ustilago maydis and U. digitariae) immobilised chitosan microcapsules for heavy metal removal", Carbohydrate Polymers, 2016.

<1 %

35

"Eco-friendly Polymer Nanocomposites",
Springer Science and Business Media LLC,
2015

Publication

<1 %

36

V. K. Gupta, O. Moradi, I. Tyagi, S. Agarwal, H. Sadegh, R. Shahryari-Ghoshekandi, A. S. H. Makhlof, M. Goodarzi, A. Garshasbi. "Study on the removal of heavy metal ions from industry waste by carbon nanotubes: Effect of the surface modification: a review", Critical Reviews in Environmental Science and Technology, 2015

Publication

<1 %

37

www.neliti.com

Internet Source

<1 %

38

Submitted to Massey University

Student Paper

<1 %

39

Durmaz, F.. "+/--novel determination method of Cu(II) ions on the immobilized humic acid by SPEFIA hyphenated technique", Desalination, 201006

Publication

<1 %

40

Submitted to University of Queensland

Student Paper

<1 %

41

zenodo.org

Internet Source

<1 %

- | | | |
|----|--|------|
| 42 | Submitted to Universitas Wahid Hasyim (Semarang)
Student Paper | <1 % |
| 43 | J. W. Lee, K. J. Hwang, W. G. Shim, I. S. Moon. "Thermodynamic and Kinetic Behaviors of Trinitrotoluene Adsorption on Powdered Activated Carbons", Separation Science and Technology, 2007
Publication | <1 % |
| 44 | Submitted to University of Reading
Student Paper | <1 % |
| 45 | Bulut, Yasemin, and Hatice Karaer. "Adsorption of Methylene Blue from Aqueous Solution by Crosslinked Chitosan/Bentonite Composite", Journal of Dispersion Science and Technology, 2015.
Publication | <1 % |
| 46 | Mustafa Gazi, Akeem Adeyemi Oladipo, Kola A. Azalok. "Highly efficient and magnetically separable palm seed-based biochar for the removal of nickel", Separation Science and Technology, 2017
Publication | <1 % |
| 47 | Tseng, J.Y.. "Synthesis of micro-size magnetic polymer adsorbent and its application for the removal of Cu(II) ion", Colloids and Surfaces A: Physicochemical and Engineering Aspects, | <1 % |

20070301

Publication

48

Dipika Jaspal, Arti Malviya. "Composites for
wastewater purification: A review",
Chemosphere, 2020

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Kinetics and Equilibrium Adsorption of Cu (II) Ion by Chitosan and Cross-inked Chitosan-Bentonite

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8